

PENGARUH PROFITABILITAS LIKUIDITAS LEVERAGE DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)

Alif Faturrahman *¹

Desy Anggraeni ²

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Budi Luhur

*e-mail: aliffaturrahman22@gmail.com¹; desyardi@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, leverage dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar pada bursa efek indonesia periode 2019–2023. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan diperoleh sampel sebanyak 44 perusahaan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda yang dibantu program SPSS versi 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas berpengaruh negative dan signifikan terhadap nilai perusahaan, leverage tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan., solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Profitabilitas, Likuiditas, Leverage dan Solvabilitas

Abstract

This research aims to determine the effect of profitability, liquidity, leverage and solvency on company value. The population in this study are infrastructure sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange for the 2019–2023 period. The sampling technique in this research used a purposive sampling method and a sample of 44 companies was obtained. The analysis technique used is multiple linear regression analysis assisted by the SPSS version 22 program. The results of this research show that profitability has a positive and significant effect on company value, while liquidity has a negative and significant effect on company value, leverage has no effect on company value, solvency has no effect. influence on company value..

Keywords: Profitability, Liquidity, Leverage and Solvency

PENDAHULUAN

Sebuah era Globalisasi telah membawa dunia dalam periode persaingan yang membuat bisnis bersaing untuk lebih kompetitif. Oleh sebab itu, bisnis terus berada di bawah tekanan untuk selalu berinovasi, meningkatkan produksi, dan berkembang agar dapat bertahan di pasar yang sulit (Kurnia Sari & Gupita Dewi, 2023). Persaingan ini juga semakin sulit dikarenakan munculnya kompetitor yang menyebabkan dinamika bisnis yang berubah-ubah. Buktinya dapat dilihat dari munculnya perusahaan-perusahaan baik dari perusahaan manufaktur maupun jasa yang bersaing dalam meningkatkan kinerjanya untuk mempertahankan dan mencapai tujuan Perusahaan (Meilia & Dwiarti, 2022).

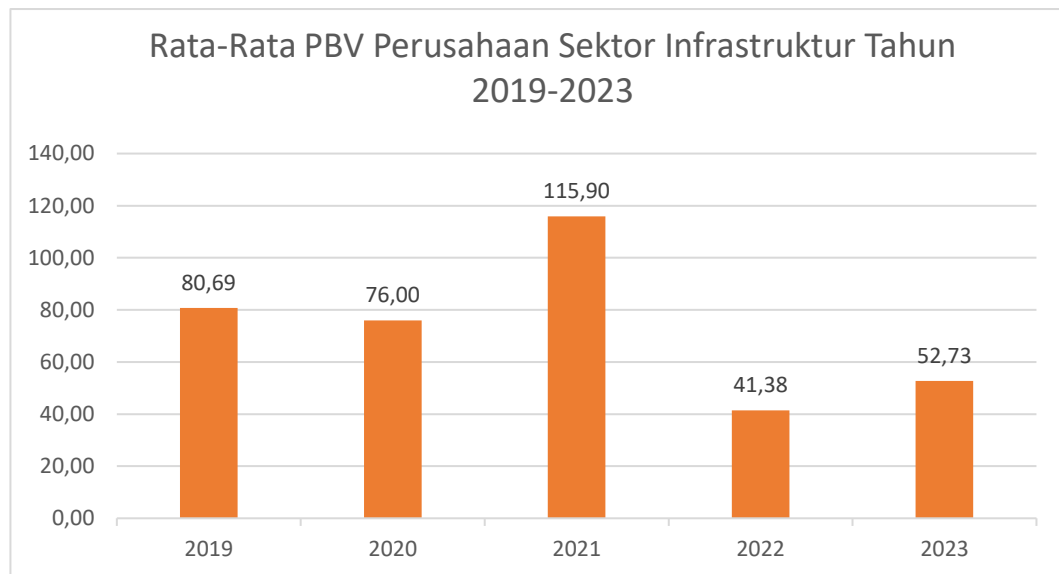
Agar perusahaan dapat bertahan, berkembang dan mencapai tujuannya pastinya membutuhkan dana yang sangat besar, maka dari itu sangat penting bagi perusahaan untuk mengundang investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut yaitu dengan melihat nilai perusahaan pada perusahaan tersebut. Jika nilai perusahaan tersebut baik maka para investor akan menanamkan modal di perusahaan tersebut, tetapi sebaliknya jika nilai perusahaan tersebut kurang baik maka para investor tidak akan menanamkan modal di perusahaan tersebut (Setiyowati & Tjahjono, 2022).

Namun, dengan adanya pandemi Covid-19, sektor infrastruktur juga mendapatkan imbasnya hingga mengalami penurunan produksi. Dengan bahan baku utama yang banyak impor dan juga dolar AS yang sudah hampir Rp 17.000 tentunya membuat biaya produksi terus meningkat dan tidak bisa menaikkan harga jual pada saat pandemi Covid-19. Hal ini berdampak pada penurunan perekonomian. Ketika produksi menurun, perusahaan mengalami penurunan

pendapatan dan profitabilitas. Hal ini dapat menyebabkan penurunan kepercayaan investor dan penurunan harga saham (Kartikaningsih et al., 2020).

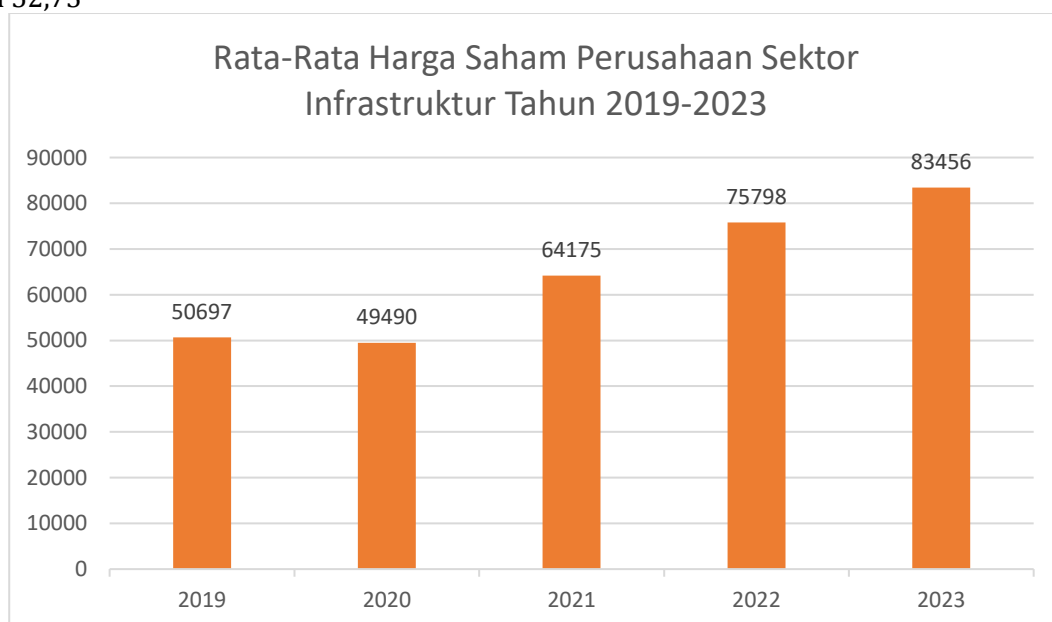
Produksi yang berkurang berarti penjualan yang lebih rendah, secara langsung mempengaruhi laba perusahaan. Akibatnya, investor dapat menjual saham mereka dan menyebabkan penurunan permintaan dan akhirnya penurunan harga saham. Selain itu, dengan meningkatnya dolar AS membuat ekspor menjadi lebih mahal dan berdampak negatif pada perusahaan apabila perusahaan bergantung pada penjualan internasional. Ketika pendapatan perusahaan dari pasar luar negeri menurun, profitabilitasnya secara keseluruhan akan terpengaruh yang berpotensi menurunkan Harga saham.

Berikut merupakan grafik yang menunjukkan rata-rata *Price Book Value Ratio (PBV)* periode tahun 2019-2023 oleh perusahaan sektor Infrastruktur



Gambar 1 Grafik Rata-Rata Pergerakan PBV

Berdasarkan gambar di atas menunjukkan rata-rata PBV sektor infrastruktur pada tahun 2019 berada di posisi 80,69. Kemudian terjadi penurunan secara signifikan pada tahun 2020 berada di posisi 76,00. Kemudian terjadi kenaikan secara signifikan pada tahun 2021 berada pada posisi 115,90. Kemudian mengalami penurunan secara signifikan pada tahun 2022 berada pada posisi 41,38. Kemudian mengalami kenaikan secara signifikan pada tahun 2023 berada pada posisi 52,73



Gambar 1 Grafik Rata-Rata Pergerakan Harga Saham

Berdasarkan gambar 1.2 diatas dapat dilihat bahwa rata-rata harga saham pada tahun 2019 berada di posisi 50.697 per lembar saham. Tahun 2020 mengalami penurunan secara signifikan dengan rata-rata harga saham berada di posisi 49.490 per lembar saham. Tahun 2021 mulai mengalami kenaikan dengan rata-rata harga saham berada di posisi 64.175 per lembar saham begitu juga di tahun 2022 yang berada di posisi 75.798 per lembar saham. Tahun 2023 mulai mengalami kenaikan secara signifikan dengan rata-rata harga saham berada di posisi 83.456 per lembar saham.

Dilihat dari rata-rata harga saham dan PBV sektor infrastruktur diantaranya terdapat perusahaan yang sangat terdampak adanya Covid-19 yang menyebabkan penurunannya pendapatan (Kustinah, 2021). Diantaranya yaitu, Bakrie Telecom Tbk, ICTSI Jasa Prima Tbk, Nusantara Infrastructure Tbk, Mitra Pemuda Tbk, dan Waskita Karya (Persero) Tbk.

Faktor yang turut berpengaruh terhadap nilai perusahaan yaitu profitabilitas, yakni rasio dalam menilai kemampuan perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal yang telah dilakukan (Aprillando & Mujiyati, 2022). Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien suatu entitas dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya dan asetnya. Ini adalah indikator kunci kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya dan investasi yang dikeluarkan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kuat.

Likuiditas juga mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya atau melunasi utang jangka pendeknya yang jatuh tempo (Meilia & Dwiarti, 2022). Likuiditas yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan atau risiko likuiditas dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan karena meningkatkan kepercayaan investor, menurunkan risiko investasi, dan memberikan fleksibilitas keuangan. Oleh karena itu, manajemen likuiditas yang baik merupakan faktor kunci dalam pengelolaan keuangan perusahaan.

Selain itu, *Leverage* juga mempengaruhi nilai perusahaan. *Leverage* adalah istilah yang digunakan dalam konteks keuangan untuk menggambarkan penggunaan dana pinjaman untuk meningkatkan potensi pengembalian investasi. *Leverage* mengacu pada penggunaan dana pinjaman atau utang untuk memperbesar efek pengembalian investasi. Ini mencerminkan penggunaan *Leverage* atau daya ungkit dalam upaya untuk meningkatkan keuntungan atau hasil investasi dengan menggunakan dana yang sebagian besar berasal dari pinjaman. *Leverage* dapat meningkatkan potensi pengembalian investasi bagi pemegang saham, memperbesar keuntungan perusahaan, dan memperkuat pengembalian investasi.

Nilai perusahaan juga dipengaruhi faktor lainnya berupa *Solvabilitas*. Menurut Swastika & Agustin, (2021) *Solvabilitas* menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya. *Solvabilitas* merupakan resiko yang melekat pada perusahaan. Artinya, nilai *Solvabilitas* yang tinggi menggambarkan resiko investasi yang semakin besar. Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan membutuhkan adanya dana dalam jumlah yang sangat memadai.

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan, peneliti berasumsi bahwa penelitian mengenai masalah nilai perusahaan di Indonesia menjadi objek yang menarik dan penting untuk dikaji. Perusahaan sektor infrastruktur dipilih karena memiliki banyak keuntungan karena relevansinya yang tinggi dalam konteks ekonomi, sosial, dan pembangunan. Selain itu, sektor ini menawarkan berbagai aspek untuk dieksplorasi, mulai dari keuangan hingga inovasi, sehingga memberikan peluang untuk kontribusi yang signifikan terhadap literatur dan praktik di bidang tersebut. Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian tentang nilai perusahaan yang dilakukan pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan judul **"PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, LEVERAGE DAN SOLVABILITAS, TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023)"**

KAJIAN TEORI

Teori Sinyal (*Signal Theory*)

Teori Sinyal (*Signal Theory*) adalah konsep dalam ekonomi dan manajemen yang berkaitan dengan bagaimana informasi asimetris di antara para pelaku pasar (seperti manajer perusahaan dan investor) dapat dikurangi melalui sinyal. Teori ini pertama kali diperkenalkan oleh Michael Spence pada tahun 1973 dalam konteks pasar tenaga kerja, tetapi sejak itu telah diterapkan pada berbagai bidang, termasuk keuangan dan manajemen.

Berdasarkan signaling theory, peningkatan nilai likuiditas merupakan sinyal positif. Likuiditas yang meningkat mempengaruhi nilai Perusahaan (Bahri, 2022). Besar kecilnya *Current Ratio* (CR) berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal untuk mempertimbangkan investasi dananya, sehingga berpotensi menyebabkan kenaikan harga saham yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan teori yang menyatakan hubungan keagenan antara pihak *principals* (pemilik modal) dengan pihak *agents* (manajemen). kesepakatan kerja yang baik antara prinsipal dan agen adalah kesepakatan kerja yang mendeskripsikan kewajiban yang harus dilaksanakan manajer dalam mengelola dana investasi dan proses dalam membagi *return* dan resiko yang diperoleh. Jadi, hubungan keagenan adalah adanya batasan fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen. Pemisahan kepentingan antara pihak manajemen dan pemegang saham perlu dilakukan dengan membuat kontrak pemisahan kepentingan pribadi. Kesepakatan yang disepakati antara investor dengan manajer diharapkan dapat meminimalisir konflik antara pihak-pihak kepentingan tersebut. Salah satu upaya untuk mengurangi *agency problem* dengan memberikan kesempatan pada pihak manajemen perusahaan untuk memiliki saham perusahaan, sehingga kepentingan pihak manajemen dan pemegang saham lebih sejajar. Upaya untuk meminimumkan masalah keagenan, maka dibutuhkan tata kelola perusahaan untuk memastikan bahwa masalah keagenan tersebut tidak menimbulkan biaya yang besar. Tata kelola perusahaan yang dapat diterapkan dalam sebuah perusahaan dikenal dengan istilah *good corporate governance*. Dengan penerapan *good corporate governance* diharapkan dapat menekan konflik kepentingan antara prinsipal dan agen. (Wulandari & Widyawati, 2019)

Teori keagenan menjelaskan bahwa meningkatkan profitabilitas dapat secara positif mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme seperti insentif manajerial yang tepat, pengendalian yang efektif, pengelolaan risiko yang baik, dan alokasi modal yang efisien (Aprillando & Mujiyati, 2022).

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan, yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham tersebut atas permintaan dan penawaran investor, sehingga harga saham bisa dijadikan proksi sebagai nilai perusahaan. Harga saham merupakan harga yang terjadi pada saat saham diperdagangkan di pasar modal. Bagi perusahaan yang menerbitkan sahamnya di pasar modal, harga saham yang diperjual belikan di bursa saham merupakan indikator dari nilai perusahaan. (Suffah & Riduwan, 2019). Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Price to Book Value* (PBV) untuk mengukur besar kecilnya nilai perusahaan karena digunakan untuk memberikan gambaran seberapa banyak investor mengapresiasi sebuah saham yang dimiliki berdasarkan nilai buku per lembar sahamnya. Selain itu nilai buku memiliki sifat yang relatif stabil. (Swastika & Agustin, 2021). Rumus yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

$$\text{Price Book Value Ratio (PBV)} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$$

Sumber : (Vianti et al., 2023)

Profitabilitas

Profitabilitas menggambarkan seberapa mampukah suatu perusahaan untuk menghasilkan laba demi keberlangsungan perusahaannya. Apabila profitabilitas perusahaan tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut memiliki kinerja keuangan yang baik. Baiknya kinerja dari suatu perusahaan akan di lirik oleh investor sebagai salah satu perusahaan yang dianggap layak untuk ditanami modal, sehingga secara tidak langsung akan mempengaruhi nilai

Perusahaan (Aprillando & Mujiyati, 2022). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam pengukuran profitabilitas adalah return on asset

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Sumber: (Surya Sanjaya, 2019)

Likuiditas

Likuiditas merupakan keterkaitan antara aktiva lancar dengan hutang lancar dipakai untuk menilai likuid entitas. Nilai likuiditas yang tinggi mengindikasikan kesanggupan perusahaan memanfaatkan *current assets* dan kesanggupan melikuidkan liabilitas lancar secara baik sehingga dapat menguntungkan entitas. Pengukuran likuiditas memakai *current ratio*. *Current ratio* dipakai entitas guna mengetahui sejauh mana harta lancar menutupi hutang lancar. Semakin tinggi likuiditas menandakan entitas menghasilkan keuntungan yang diperoleh investor tinggi sehingga *return* akan meningkat (Nahdhiyah & Alliyah, 2023). Dalam penelitian ini indikator yang digunakan dalam pengukuran variabel likuiditas adalah dengan *current ratio*. (Ika Septiani Anita, 2021)

$$\text{Current Ratio (Rasio Lancar)} = \frac{\text{Aktiva Lancar (Current Assets)}}{\text{Hutang Lancar (Current Liabilities)}}$$

Sumber: (Ika Septiani Anita, 2021)

Leverage

Leverage adalah penggunaan sejumlah aset atau dana oleh perusahaan dimana dalam penggunaan aset atau dana tersebut, perusahaan harus mengeluarkan biaya tetap. Meskipun masih banyak perdebatan diantara ahli tentang kelayakan perbandingan dari penggunaan rasio *Leverage* ini. rasio *Leverage* adalah untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Penggunaan utang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan masuk dalam kategori *extreme Leverage* (utang ekstrem) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat utang yang sangat tinggi dan sulit untuk melepaskan beban utang tersebut (Nurminda et al., 2020). Rasio *Leverage* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini dapat dijelaskan dengan rumus

$$\text{Debt to Equity Ratio (DER)} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Sumber : (Vianti et al., 2023)

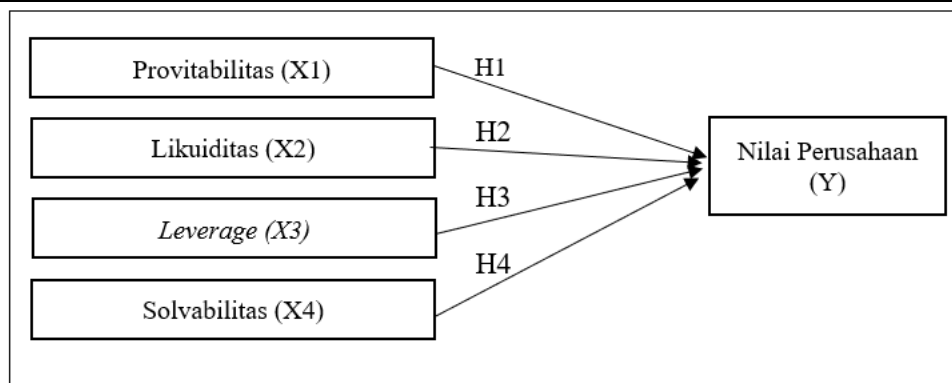
Solvabilitas

Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *Solvabilitas* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Rasio *Solvabilitas* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan rasio likuiditas, rasio *Solvabilitas* juga diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis rasio keuangan (Yusmaniarti et al., 2021). Rasio *Solvabilitas* yang digunakan pada penelitian ini adalah *Debt to Asset Ratio* (DAR). Rasio ini dapat dijelaskan dengan rumus:

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Sumber: (Rompas, 2019)

Berdasarkan penjelasan diatas, kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Sumber: Data diolah Penulis (2024)

Gambar 3 Kerangka Teoritis

PENGEMBANGAN HIPOTESIS PENELITIAN

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi cenderung akan menggunakan dana internal dikarenakan tingkat pengembalian yang didapat oleh perusahaan sudah dapat memenuhi kegiatan operasionalnya (Hanifah, 2023). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, (2023) bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai Perusahaan. Pada prinsipnya, teori agensi menerangkan terdapatnya hubungan kinerja antara principal (yang memberikan tanggung jawab) yakni investor, kreditor, dan pemilik dengan agent (yang diberikan tanggung jawab) yakni manajemen berbentuk kontrak kerjasama (Aprillando & Mujiyati, 2022). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, (2023) menunjukkan bahwa Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Ika Septiani Anita, (2021) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Profitabilitas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Likuiditas dapat digunakan untuk mengukur kemampuan Perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya, jika mampu maka perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajibannya (Harfani & Nurdiansyah, 2021). Likuiditas merupakan faktor selanjutnya yang diduga berpengaruh pada nilai perusahaan. Likuiditas diprosikan *current ratio* (CR) sehingga dapat mengukur kemampuan aset lancar dalam pelunasan utang jangka pendek. Terdapat pandangan bahwa meningkatnya CR maka kinerja semakin baik. Rasio ini menunjukkan kewajiban yang segera dipenuhi. Likuiditas yang tinggi maka mampu mengembalikan hutangnya secara cepat sehingga mempengaruhi nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan. Berdasarkan signaling theory, peningkatan nilai likuiditas merupakan sinyal positif. Likuiditas yang meningkat mempengaruhi nilai Perusahaan (Bahri, 2022). Berdasarkan hasil penelitian Bahri, (2022) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Harfani & Nurdiansyah, (2021) likuiditas berpengaruh dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₂: Likuiditas Berpengaruh Positif dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

rasio *leverage* menggambarkan hubungan antara hutang Perusahaan terhadap modal maupun aset. Rasio ini dapat melihat seberapa jauh Perusahaan dibiayai oleh utang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal (*equity*). Perusahaan yang

baik mestinya memiliki komposisi modal yang lebih besar dari utangnya". Teori agensi yang di dalamnya terdapat masalah mengenai perbedaan kepentingan antara manajemen perusahaan dengan para pemegang saham sebagai pemilik perusahaan, dimana manajer sering sekali membuat keputusan-keputusan yang tidak sejalan dengan kemauan para pemegang saham (Rachmawati & Pinem, 2019). Kecilnya leverage dapat meningkatkan Nilai Perusahaan. Ini membuktikan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan ekuitas sebagai sumber penggunaan dana daripada menggunakan hutang sehingga berpengaruh pada peningkatan nilai perusahaan. Menurut Chynthiawati & Jonnardi, (2022) Leverage memiliki pengaruh yang negatif dan juga signifikan terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang terlalu tinggi akan kurang dapat dipercaya oleh para investor yang akan berinvestasi yang membuat nilai perusahaan turun. Berdasarkan hasil penelitian Rachmawati & Pinem, (2019) *Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Chynthiawati & Jonnardi, (2022) *leverage* berpengaruh negative terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₃: *Leverage* Berpengaruh Negatif Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajibannya. Solvabilitas digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya, berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Hasil ini didukung oleh *signalling theory* yang menyatakan bahwa investor memperhatikan besarnya kewajiban atau utang yang dimiliki perusahaan, jika aset yang dimiliki perusahaan tidak lebih besar dari utang yang dimiliki maka perusahaan tersebut memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami kebangkrutan. Hal ini dapat mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modal (Komala et al., 2023). Menurut Dewi Cynthia & Susanto Liana, (2022) bila informasi yang diberikan perusahaan dalam laporan keuangan tahunan menunjukkan nilai utang yang tinggi, maka risiko perusahaan gagal dalam membayar utang juga tinggi. Utang yang tinggi juga dapat memperbanyak biaya modal yang dikeluarkan selama aktivitas perusahaan berjalan. Hal ini mengakibatkan laba perusahaan menurun, karena pengeluaran yang dikeluarkan mengurangi pendapatan perusahaan, sehingga para pemegang saham enggan dalam menanamkan modalnya, karena perusahaan tersebut memiliki risiko yang cukup tinggi. Berdasarkan hasil penelitian Komala et al., (2023) Solvabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya dari Dewi Cynthia & Susanto Liana, (2022) Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat dirumuskan bahwa hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₄: Solvabilitas Berpengaruh Negatif Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

POPULASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Populasi Penelitian

Populasi merupakan daerah generalisasi yang mencakup seluruh kelompok objek atau subjek yang memiliki kualitas atau ciri khusus yang ditentukan peneliti guna dikaji Menurut Yani, (2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar pada BEI selama periode tahun pengamatan tahun 2019 sampai dengan 2023 yang berjumlah 69 perusahaan (Sumber: www.idx.co.id). Penggunaan sektor Infrastruktur ini sebagai populasi, karena sektor perusahaan ini memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Para investor di Perusahaan sektor infrastruktur ini dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan produktivitas, dan memperkuat daya saing suatu Negara. Oleh karena itu, memahami kinerja keuangan perusahaan di sektor ini penting untuk penilaian terhadap nilai perusahaan.

Sampel Penelitian

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Perusahaan Sektor Infrastruktur yang memiliki tanggal pencatatan dan kelengkapan data keuangan selama periode tahun 2019-2023.
3. Perusahaan sektor Infrastruktur yang tidak *suspend* selama periode tahun 2019-2023.

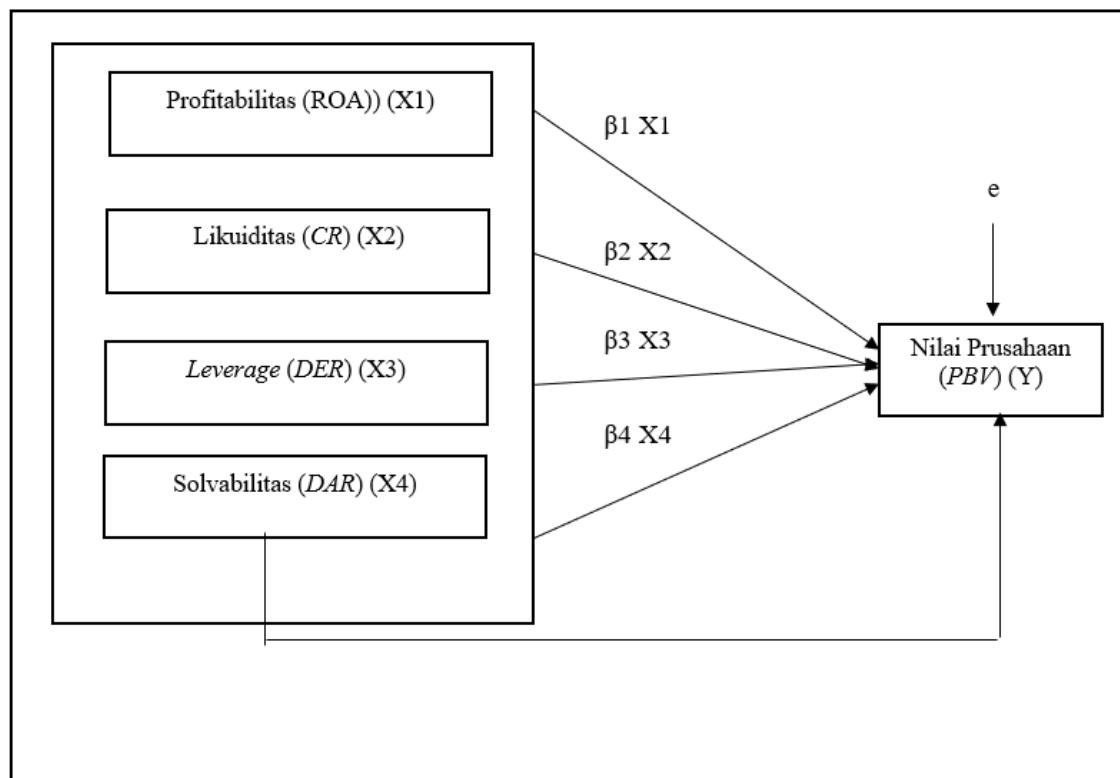
Model Penelitian

Model Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode regresi linear berganda dengan menggunakan program *Statistical Package For the Social Science (SPSS)*, dimana regresi adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki agar kesalahannya dapat diperkecil. Kegunaan regresi dalam penelitian salah satunya adalah untuk meramalkan variabel terikat (y) apabila variabel bebas (x) diketahui. Pengujian analisis regresi berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari Profitabilitas (x1), Likuiditas (x2), *Leverage* (x3), dan Solvabilitas (x4) mempengaruhi variabel terikat Nilai Perusahaan (y). Model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan :

Y	: Nilai Perusahaan
α	: konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$	: koefisien regresi masing-masing variabel
x1	: Profitabilitas
x2	: Likuiditas
x3	: <i>Leverage</i>
x4	: Solvabilitas
e	: <i>error</i>



Sumber: Data diolah sendiri

Gambar 4 Diagram Jalur Penelitian**Tabel 1 Variabel Operasional Tabel**

Variabel	Indikator	Skala	Sumber
Nilai Perusahaan (Y) (Vianti <i>et al.</i> , 2023)	$\text{Price to Book Value Ratio} = \frac{\text{Market Price Per Share}}{\text{Book Value Per Share}}$	Rasio	Laporan Keuangan (idx)
Profitabilitas (X1) (Surya Sanjaya, 2019)	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	Laporan Keuangan (idx)
Likuiditas (X2) (Ika Septiani Anita, 2021)	$CR (\text{Current Ratio}) = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$	Rasio	Laporan Keuangan (idx)
Leverage (X3) (Vianti <i>et al.</i> , 2023)	$DER (\text{Debt to Equity Ratio}) = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio	Laporan Keuangan (idx)
Solvabilitas (X4) (Rompas, 2019)	$DAR = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$	Rasio	Laporan Keuangan (idx)

Sumber: (Vianti *et al.*, 2023), (Surya Sanjaya, 2019), (Ika Septiani Anita, 2021), (Rompas, 2019)

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2 Hasil Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	149	,24	2,88	1,1448	,59710

Profitabilitas	149	-,25	,24	,0282	,06071
Likuiditas	149	,14	4,83	1,4148	1,04635
Leverage	149	,09	4,34	1,2252	,91101
Solvabilitas	149	,08	1,02	,4995	,19063
Valid N (listwise)	149				

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 4.3, menunjukkan hasil *output* analisis statistik deskriptif yang telah diolah menggunakan SPSS dan setelah *outlier* dengan jumlah sampel penelitian sebanyak 149 data maka masing-masing variabel penelitian yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Profitabilitas (*ROA*)

Profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki nilai minimum sebesar -0,25, nilai maksimum sebesar 0,24, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,0282, dan standar deviasi sebesar 0,06071.

2. Likuiditas (*CR*)

Likuiditas yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,14, nilai maksimum sebesar 4,83, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,4148 dan standar deviasi sebesar 1,04635.

3. *Leverage* (*DER*)

Leverage yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,09, nilai maksimum sebesar 4,34 nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,2252, dan standar deviasi sebesar 0,91101.

4. Solvabilitas (*DAR*)

Solvabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,08, nilai maksimum sebesar 1,02, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,4995 dan standar deviasi sebesar 0,19063.

5. Nilai Perusahaan (*PBV*)

Nilai Perusahaan yang dimiliki oleh suatu perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,24, nilai maksimum sebesar 2,88, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1,1448, dan standar deviasi sebesar 0,59710.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov (K-S)
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			149
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		,0000000
	Std. Deviation		,54788389
Most Extreme Differences	Absolute		,080
	Positive		,080
	Negative		-,062
Test Statistic			,080
Asymp. Sig. (2-tailed)			,021 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		,286 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,275
		Upper Bound	,298

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

Sumber : Hasil *Output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan output pada tabel 4.4 diatas, menunjukan bahwa data berdistribusi normal dengan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,286. Hal ini terlihat pada nilai signifikansi tersebut sudah lebih besar dari 0,05 ($0,286 > 0,05$) menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan data ini layak dipergunakan untuk penelitian.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	,945	1,058
	Likuiditas	,839	1,191
	Leverage	,297	3,368
	Solvabilitas	,294	3,404

Sumber: Hasil *Output* Hasil SPSS 22.0

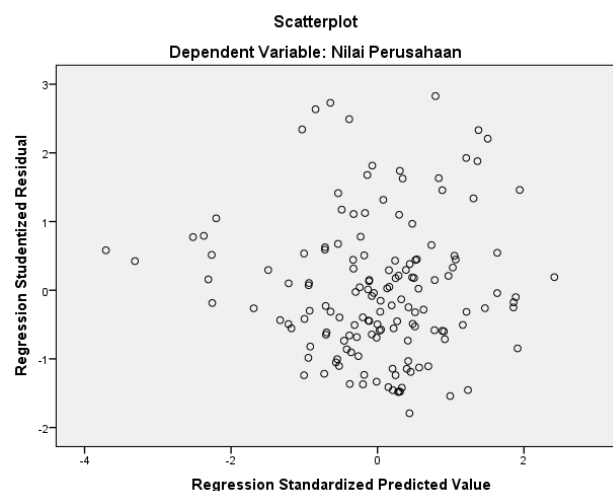
Dari hasil pengujian multikolinearitas pada tabel 4.5 di atas, dapat dilihat nilai VIF dan *Tolerance* dalam model regresi yang di uji. Berikut *output* dari masing-masing variabel :

1. Variabel Profitabilitas memiliki nilai VIF $1,058 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,945 > 0,1$.
2. Variabel Likuiditas memiliki nilai VIF $1,191 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,839 > 0,1$.
3. Variabel *Leverage* memiliki nilai VIF $3,368 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,297 > 0,1$.
4. Variabel Solvabilitas memiliki nilai VIF $3,404 < 10$ dan nilai *Tolerance* $0,294 > 0,1$.

Dari hasil output pengujian di atas dapat disimpulkan bahwa keempat variabel independen yang terdapat dalam tabel diatas masing-masing variabel memiliki nilai *Variance Inflation Factory* (VIF) < 10 yang artinya keempat variabel independen tersebut menunjukkan bahwa bebas dari gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

1. Uji Scatterplot



Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22.0

Gambar 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar di atas grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik data menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu dan tersebar secara acak. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam melakukan pengujian.

2. Uji Rank-Spearman Rho

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan uji Rank-Spearman Rho
Correlations

			Profitabilit as	Likuidita s	Leverag e	Solvabilita s	Unstandar d Residual
Spearman 's rho	Profitabili tas	Correlation Coefficient	1,000	,186*	-,302**	-,263**	,012
		Sig. (2-tailed)	.	,023	,000	,001	,887
		N	149	149	149	149	149
	Likuiditas	Correlation Coefficient	,186*	1,000	-,365**	-,334**	-,027
		Sig. (2-tailed)	,023	.	,000	,000	,748
		N	149	149	149	149	149
	Leverage	Correlation Coefficient	-,302**	-,365**	1,000	,974**	,018
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000	,829
		N	149	149	149	149	149
	Solvabilita s	Correlation Coefficient	-,263**	-,334**	,974**	1,000	-,008
		Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	.	,927
		N	149	149	149	149	149
	Unstandar dized Residual	Correlation Coefficient	,012	-,027	,018	-,008	1,000
		Sig. (2-tailed)	,887	,748	,829	,927	.
		N	149	149	149	149	149

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan Berdasarkan hasil uji *rank-Spearman Rho* diketahui bahwa setiap variabel independen pada tabel 5 memiliki nilai signifikansi di atas 0.05. Artinya, model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

- Variabel Profitabilitas (X1) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,887 ($0,887 > 0,05$)
- Variabel Likuiditas (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,748 ($0,748 > 0,05$)
- Variabel *Leverage* (X3) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,829 ($0,829 > 0,05$)
- Variabel Solvabilitas (X4) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,927 ($0,927 > 0,05$)

Uji Autokorelasi

Tabel 6 Hasil Uji Autokorelasi (DW Test)**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398 ^a	,158	,135	,55544	1,848

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22.0

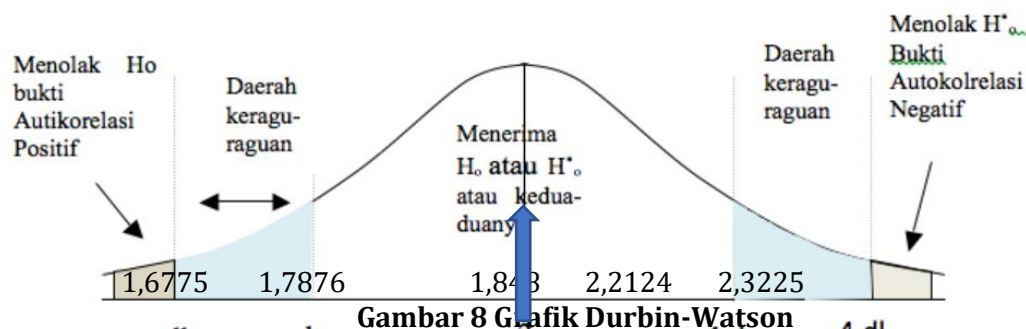
Berdasarkan tabel 6 hasil *output* Model Summary^b dapat diketahui nilai Durbin Watson sebesar 1,848 dengan jumlah sampel pengamatan sebanyak 149 ($n=149$) dan jumlah variabel

sebanyak empat variabel ($k=4$) dapat nilai Durbin Watson $\alpha = 5\%$, sehingga berdasarkan tabel Durbin Watson maka dapat diperoleh:

$dL = 1,6775$ dan $4-dL = 2,3225$

$dU = 1,7876$ dan $4-dU = 2,2124$

Sehingga dasar pengambilan keputusannya dapat digambarkan pada kurva sebagai berikut:



Gambar 8 Grafik Durbin-Watson

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi positif atau negatif pada data dalam penelitian.

Uji Hipotesis

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 7 Metode Enter Variables Entered/Removed
Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage ^b		Enter

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. All requested variables entered.

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22.0

Hasil tabel 7 menunjukkan metode yang digunakan untuk mengolah regresi ini adalah metode enter, serta tidak ada variabel yang dikeluarkan (*removed*) atau keempat variabel bebas yaitu Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Solvabilitas diinput dalam per hitungan regresi linier berganda dengan metode enter.

Tabel 8 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,469	,187		7,855	,000		
	Profitabilitas	3,061	,774	,311	3,957	,000	,945	1,058
	Likuiditas	-,151	,048	-,264	-3,167	,002	,839	1,191
	Leverage	,152	,092	,231	1,649	,101	,297	3,368
	Solvabilitas	-,767	,442	-,245	-1,735	,085	,294	3,404

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : hasil *ouput* SPSS versi 22.0

1. Nilai konstanta (a) bernilai positif sebesar 1,469, artinya jika Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Leverage* (X3), dan Solvabilitas (X4) bernilai 0 (nol) maka nilai Nilai Perusahaan (Y) sebesar 1,469.
2. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas bernilai positif sebesar 3,041. Artinya bahwa setiap peningkatan Profitabilitas sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami Kenaikan sebesar 3,041. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika Profitabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
3. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas bernilai negatif sebesar -0,151. Artinya bahwa setiap peningkatan Likuiditas sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar -0,151. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika Likuiditas naik maka Nilai Perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.
4. Nilai koefisien regresi variabel *Leverage* bernilai positif sebesar 0,152 . Artinya bahwa setiap peningkatan *Leverage* sebesar 1, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar 0,152. Koefisien bernilai positif artinya terjadi pengaruh positif antara variabel independen dengan dependen. Jika *Leverage* naik maka Nilai Perusahaan akan naik, begitu sebaliknya.
5. Nilai koefisien regresi Solvabilitas bernilai negatif sebesar -0,767. Artinya bahwa setiap peningkatan Solvabilitas sebesar 1, maka nilai Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan sebesar -0,767. Koefisien bernilai negatif artinya terjadi pengaruh negatif antara variabel independen dengan dependen. Jika Solvabilitas naik maka Nilai Perusahaan akan turun, begitu sebaliknya.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 9 Hasil Analisis Koefisien Korelasi (r)
Correlations

		Profitabilit as	Likuidita s	Leverag e	Solvabilita s	Nilai Perusahaan
Profitabilitas	Pearson	1	,141	-,221**	-,213**	,275**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)		,085	,007	,009	,001
	N	149	149	149	149	149
Likuiditas	Pearson	,141	1	-,371**	-,388**	-,211**
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,085		,000	,000	,010
	N	149	149	149	149	149
Leverage	Pearson	-,221**	-,371**	1	,836**	,056
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,007	,000		,000	,497
	N	149	149	149	149	149
Solvabilitas	Pearson	-,213**	-,388**	,836**	1	-,015
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,000		,854
	N	149	149	149	149	149
Nilai Perusahaan	Pearson	,275**	-,211**	,056	-,015	1
	Correlation					
	Sig. (2-tailed)	,001	,010	,497	,854	

N	149	149	149	149	149
---	-----	-----	-----	-----	-----

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Hasil *ouput* SPSS versi 22.0

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat korelasi masing-masing variabel independen terhadap dependen sebagai berikut:

- Hubungan antara Profitabilitas (X1) dengan Nilai Perusahaan (Y) Hubungan antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan adalah 0,275 korelasi tergolong rendah dengan arah hubungan positif. Artinya jika Profitabilitas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan mengalami kenaikan dan apabila Profitabilitas mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan. Pada *sig* (2-tailed) Profitabilitas memiliki tingkat signifikan sebesar 0,001 ($0,001 < 0,05$) artinya ada hubungan signifikan antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.
- Hubungan antara Likuiditas (X2) dengan Nilai Perusahaan (Y) Hubungan antara Likuiditas dengan Nilai Perusahaan adalah -0,211 korelasi tergolong sangat rendah dengan arah hubungan negatif. Artinya jika Likuiditas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan dan apabila Likuiditas mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan. Pada *sig* (2-tailed) Likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,010 ($0,010 < 0,05$) artinya ada hubungan signifikan anantara Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan.
- Hubungan antara *Leverage* (X3) dengan Nilai Perusahaan (Y) Hubungan antara *Leverage* dengan Nilai Perusahaan adalah 0,056 korelasi tergolong sangat rendah dengan arah positif. Artinya jika *Leverage* mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan dan apabila *Leverage* mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan. Pada *sig* (2-tailed) terdapat nilai *Leverage* 0,497 ($0,497 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan signifikan antara *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
- Hubungan antara Solvabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y) Hubungan antara Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan adalah -0,015 korelasi tergolong sangat rendah dengan arah negatif. Artinya jika Solvabilitas mengalami kenaikan maka Nilai Perusahaan akan mengalami penurunan dan apabila Solvabilitas mengalami penurunan maka Nilai Perusahaan akan mengalami kenaikan. Pada *sig* (2-tailed) terdapat nilai Solvabilitas 0,854 ($0,854 > 0,05$) artinya tidak ada hubungan signifikan antara Solvabilitas dengan Nilai Perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Tabel 10 Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,398 ^a	,158	,135	,55544	1,848

a. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Hasil *output* SPSS versi 22.0

Berdasarkan output SPSS pada tabel 4.11 di atas bahwa dari hasil perhitungan diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,135 atau 13,5%. Hal ini menunjukkan bahwa 13,5% variabel Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Solvabilitas sedangkan sisanya sebesar $(100\% - 13,5\%) = 86,5\%$ dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Berdasarkan penelitian sebelumnya, faktor-faktor lain yang mempengaruhi Nilai Perusahaan adalah Ukuran Perusahaan Vianti et al., (2023), Pertumbuhan Entitas Setiyowati & Tjahjono, (2022), Pertumbuhan Perusahaan Yusmaniarti et al., (2021), Aktivitas Swastika & Agustin, (2021), dan Kebijakan Dividen Suffah & Riduwan, (2019).

Uji Kelayakan Model (Uji Statistik F)**Tabel 11 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F)**
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	8,341	4	2,085	6,759	,000 ^b
Residual	44,426	144	,309		
Total	52,767	148			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas, Profitabilitas, Likuiditas, Leverage

Sumber : Hasil *ouput* SPSS versi 22.0

Pada tabel 11 dapat dilihat nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ yang artinya bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansinya yaitu 5% hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen. Sedangkan dalam pengambilan keputusan dengan membandingkan F hitung dengan F tabel adalah sebagai berikut:

Dengan rumus mencari F tabel:

$$\begin{aligned}
 F_{\text{tabel}} &= F(k; n-k-1) \\
 &= F(4; 149-4-1) \\
 &= F(4; 144) \\
 &= 2,43
 \end{aligned}$$

Pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan. Interpretasi atau *output* ANOVA (UJI-F) pada tabel 4.12 adalah sebagai berikut :

Karena $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $6,759 > 2,43$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen (Profitabilitas, Likuiditas, *Leverage*, dan Solvabilitas) berpengaruh terhadap variabel dependen (Nilai Perusahaan), yang berarti model regresi layak digunakan dalam penelitian.

Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik T)**Tabel 12 Hasil Uji T**
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,469	,187		7,855	,000		
Profitabilitas	3,061	,774	,311	3,957	,000	,945	1,058
Likuiditas	-,151	,048	-,264	-3,167	,002	,839	1,191
Leverage	,152	,092	,231	1,649	,101	,297	3,368
Solvabilitas	-,767	,442	-,245	-1,735	,085	,294	3,404

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : Hasil *output* SPSS versi 22.0

$N = 149$ dan perhitungan T tabel: ($df = n-k-1 = 144$ signifikansi 0,05). Berdasarkan hasil yang diperoleh dari tabel 4.13 di atas maka dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Hipotesis 1:

Ho1 : Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**Hal : Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan**

Pengujian koefisien regresi variabel Profitabilitas (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (3,957) > t-tabel (1,976) dan memiliki sig. 0,000 (0,000 < 0,05) Maka Ho1 ditolak dan Ha1 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

2. Hipotesis 2:

Ho2 : Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha2 : Likuiditas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian koefisien regresi variable Likuiditas (X2) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (-3,167) < t-tabel (1,976) dan memiliki sig. 0,002 (0,002 < 0,05) Maka Ho2 ditolak dan Ha2 diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

3. Hipotesis 3:

Ho3 : Leverage tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha3 : Leverage berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian koefisien regresi variabel *Leverage* (X3) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (1,649) < t-tabel (1,976) dan memiliki nilai sig. 0,101 (0,101 > 0,05) maka Ho3 diterima dan Ha3 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel *Leverage* tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

4. Hipotesis 4:

Ho4 : Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Ha4 : Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan

Pengujian koefisien regresi variabel Solvabilitas (X4) terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil perbandingan antara t-hitung dan t-tabel adalah t-hitung (-1,735) < t-tabel (1,976) dan memiliki nilai sig. 0,085 (0,085 > 0,05) maka Ho4 diterima dan Ha4 ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Berikut ini ringkasan hasil pengujian hipotesis yang ditunjukkan pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13 Ringkasan Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Nilai Thitung	Keterangan
H1	Variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	3,957	Ha1 diterima
H2	Variabel Likuiditas berpengaruh <i>negative</i> dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.	-3,167	Ha2 diterima
H3	Variabel <i>Leverage</i> tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	1,649	Ha3 ditolak
H4	Variabel Solvabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.	-1,735	Ha4 ditolak

Sumber: Data diolah peneliti

Intepretasi Hasil Penelitian

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang artinya bahwa, setiap adanya kenaikan pada profitabilitas maka nilai perusahaan juga ikut naik begitupula sebaliknya jika ada penurunan profitabilitas perusahaan maka nilai perusahaan akan mengalami penurunan. Karena itu profitabilitas menunjukkan potensi pengembalian investasi yang lebih besar di masa depan. Perusahaan dengan laba yang konsisten dan berkelanjutan cenderung memiliki valuasi yang lebih tinggi di pasar.

Menurut Aprillando & Mujiyati, (2022) profitabilitas yakni rasio dalam menilai mampukah Perusahaan mendapatkan laba dari pendapatan yang diperoleh berdasarkan penggunaan modal

yang telah dilakukan. Profitabilitas mencerminkan seberapa efisien suatu entitas dalam menghasilkan laba dari penggunaan sumber daya dan asetnya. Ini adalah indikator kunci kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada biaya dan investasi yang dikeluarkan. Investor cenderung memberikan penilaian yang lebih tinggi kepada perusahaan yang memiliki profitabilitas yang kuat. Teori keagenan menjelaskan bahwa meningkatkan profitabilitas dapat secara positif mempengaruhi nilai perusahaan melalui berbagai mekanisme seperti insentif manajerial yang tepat, pengendalian yang efektif, pengelolaan risiko yang baik, dan alokasi modal yang efisien.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Hanifah, (2023) bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak didukung oleh penelitian Vianti et al., (2023) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, yang disimpulkan bahwa semakin besarnya likuiditas maka semakin menurunnya nilai perusahaan, Hal ini dapat disimpulkan apabila perusahaan memiliki banyak hutang jangka pendek, maka risiko keuangan perusahaan akan berpengaruh. Banyaknya hutang, maka perusahaan tidak dapat membayarkan seluruh hutang tersebut, dan perusahaan akan terancam bangkrut.

Likuiditas yang tinggi memberikan fleksibilitas keuangan dan mengurangi risiko keuangan jangka pendek. Namun, dampaknya terhadap nilai perusahaan mungkin terbatas jika perusahaan sudah memiliki akses yang memadai terhadap sumber daya keuangan atau jika likuiditas bukan merupakan faktor penentu utama dalam keputusan investasi. Nilai perusahaan cenderung lebih terkait erat dengan prospek jangka panjang dan kinerja keuangan dibandingkan dengan tingkat likuiditas saat ini. Investor dan pemegang saham seringkali memprioritaskan potensi pertumbuhan, profitabilitas, dan keberlanjutan perusahaan dibandingkan likuiditas aset jangka pendek. Menurut teori sinyal, besar kecilnya *Current Ratio* (CR) berfungsi sebagai sinyal bagi pihak eksternal untuk mempertimbangkan investasi dananya, sehingga berpotensi menyebabkan kenaikan harga saham yang mencerminkan peningkatan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanifah, 2023) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Tetapi tidak didukung oleh penelitian Setiyowati & Tjahjono, (2022) bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Leverage Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara parsial variabel *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Yang artinya bahwa, peningkatan atau penurunan *leverage* yang dialami oleh perusahaan tidak akan mempengaruhi nilai dari perusahaan. Dalam pasar tanpa pajak, biaya kebangkrutan, biaya agen, dan asimetri informasi, keputusan pendanaan melalui utang atau ekuitas tidak mempengaruhi nilai keseluruhan perusahaan. Nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan aset menghasilkan pendapatan, bukan oleh cara pendanaannya. Penggunaan sumber pendanaan yang berasal dari hutang yang relatif tinggi memang akan beresiko bagi perusahaan karena perusahaan akan menambah beban bunga yang harus dibayarkan oleh perusahaan apabila dana bersumber dari hutang. Hal ini tidak sesuai dengan teori keagenan karena meningkatnya *leverage* mengakibatkan penurunan nilai perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurmindia et al., (2020) yang menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun berbeda dengan hasil penelitian Hanifah, (2023) yang menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur. Yang artinya bahwa, peningkatan maupun penurunan solvabilitas tidak akan mempengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan infrastruktur, hal ini disebabkan rasio *DAR*, yang menggambarkan total hutang dalam pendanaan perusahaan dibandingkan dengan aset yang jumlahnya hamper sama tidak

menunjukkan adanya perubahan yang signifikan. Oleh karena itu rasio *DAR* tidak dapat digunakan untuk menggambarkan pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam konteks teori keagenan, hasil penelitian ini dapat dijelaskan sebagai indikasi bahwa manajemen mungkin tidak memperlihatkan adanya konflik keagenan yang signifikan terkait dengan penggunaan utang. Dalam teori keagenan, konflik terjadi ketika kepentingan manajer (agen) tidak selaras dengan kepentingan pemilik (prinsipal), terutama dalam hal pengambilan keputusan finansial. Namun, karena solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, ini mungkin menunjukkan bahwa keputusan manajemen terkait utang tidak dipandang negatif oleh investor, sehingga tidak ada perubahan nilai perusahaan.

Hasil Penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdarini & Safaatun, (2022) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan penelitian ini tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Swastika & Agustin, (2021) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris dengan melakukan pengujian pada variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan solvabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 – 2023. Olah data pada penelitian ini menggunakan *Software Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 22.0. Jumlah sampel penelitian ini terdapat 44 perusahaan dalam periode 5 tahun penelitian, sehingga yang diperoleh sebanyak 220 sampel penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disusun dan telah diuji pada BAB IV, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
2. Likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
3. *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.
4. Solvabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gumanti, T. (2020). Teori Sinyal Dalam Manajemen Keuangan. *Manajemen Usahawan Indonesia*, 38(December 2014), 0–29.
- Aprillando, D., & Mujiyati, M. (2022). Pengaruh Tax Avoidance, Profitabilitas, Sales Growth, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Tergabung Dalam Indeks Lq45 Di Bei Periode 2018-2020). *Accounting Global Journal*, 6(1), 12–27. <https://doi.org/10.24176/agj.v6i1.7464>
- Bahri, S. (2022). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Determinan Nilai Perusahaan. *Jurnal MDP Student Conference (MSC)*, 212–216.
- Chynthiawati, L., & Jonnardi, J. (2022). PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 4(4), 1589–1599. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>
- Dewi Cynthia, & Susanto Liana. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Kepemilikan Institusional, Dan Umur Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, IV(2), 540–549.
- Diah Ayu Shinta Dewi, I Dewa Made Endiana, & I Gusti Ayu Asri Pramesti. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Perusahaan Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020. *Jurnal Kharisma*, 4(2), 2716–2710.
- Firdarini, K. C., & Safaatun, D. (2022). Pengaruh Opini Audit, Profitabilitas, Likuiditas, Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food and Beverage). *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 30(2), 87–100. <https://doi.org/10.32477/jkb.v30i2.363>
- Hanifah, N. (2023). Pengaruh Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Journal of Comprehensive Science (JCS)*, 2(7), 2097–2102. <https://doi.org/10.59188/jcs.v2i7.440>

- Harfani, A. N., & Nurdiansyah, D. H. (2021). PENGARUH LIKUIDITAS, SOLVABILITAS, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Costing : Journal of Economics , Business and Accounting*, 5 Nomor 1, 497–505.
- Hariningsih, E., & Harsono, M. (2019). Kajian Kritis Kontribusi Signaling Theory Pada Area. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 2(2), 241–257.
- Ika Septiani Anita, W. I. (2021). PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI, LIKUIDITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 10(1), 71–88. <https://doi.org/10.23960/jbm.v17i3.305>
- Ilmiyati, I., & Muniroh, H. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, STRUKTUR ASET, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL PERUSAHAAN FARMASI DI MASA PANDEMI COVID-19. *Accounting Global Journal*, 7(1), 63–76. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9645>
- Kartikaningsih, D., Nugraha, & Sugiyanto. (2020). Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Sektor Infrastruktur Pada Masa Pandemi Covid-19. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 3(1), 53–60.
- Komala, P. S., I Dewa Made Endiana, Putu Diah Kumalasari, & Ni Made Rahindayati. (2023). PENGARUH PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, LIKUIDITAS, KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1871–1880. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.16445>
- Kurnia Sari, A. P., & Gupita Dewi, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Global Journal*, 7(1), 14–24. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9446>
- Kustinah, S. (2021). Kinerja Keuangan Perusahaan Di Bursa Efek Indonesia Selama Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 2(2), 83–101. <https://doi.org/10.15575/jim.v2i2.16880>
- Lestari, N. A., & Pabulo, A. M. A. (2023). PENGARUH RASIO SOLVABILITAS, RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA INDONESIA PERIODE 2020-2022). *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(3), 1249–1266. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i3.3530>
- Meilia, & Dwiarti, R. (2022). Pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan modal kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi*, 1(2), 87–104. <https://ejurnal.mercubuana-yogya.ac.id/index.php/JEMA/article/view/3042>
- Mufidah Ulya, S., & Sunarto. (2023). the Effect of Profitability, Capital Structure, Firm Size, and Leverage on Firm Value (Case Study of Property and Real Estate Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for The 2015-2021). *COSTING:Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 802–809.
- Mumtazah, F., & Purwanto, A. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Nahdhiyah, A. I., & Alliyah, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di BEI. *Accounting Global Journal*, 7(1), 25–39. <https://doi.org/10.24176/agj.v7i1.9461>
- Nurminda, A., Isyuardhana, D., & Nurbaiti, A. (2020). PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang dan Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015). *E-Proceeding of Management*, 4(1), 542–549.
- Permana, A. A. N. B. A., & Rahyuda, H. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Dan Inflasi Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(3), 1577. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p15>
- Pertiwi, T. K., & Pratama, F. M. I. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan, Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 14(2). <https://doi.org/10.9744/jmk.14.2.118-127>

- Purba, D. S., Tarigan, W. J., Sinaga, M., & Tarigan, V. (2021). Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Karya Abadi*, 5, 5–24.
- Puspitaningrum, G., & Septina, F. (2022). Analisis Kinerja Keuangan dan Harga Saham LQ45 pada Periode Sebelum dan Selama Pandemi COVID-19. *Jurnal Perspektif*, 20(2), 115–124. <https://doi.org/10.31294/jp.v20i2.12937>
- Putri, S. S. P., & Wahyuningsih, E. M. (2021). Firm size, leverage, profitabilitas, likuiditas, kebijakan deviden terhadap nilai perusahaan. *Akuntabel*, 18(1), 41–50. <https://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/view/8745%0Ahttps://journal.feb.unmul.ac.id/index.php/AKUNTABEL/article/download/8745/1186>
- Rachmawati, D., & Pinem, D. B. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Equity*, 18(1), 1–18. <https://doi.org/10.34209/equ.v18i1.456>
- Rompas, G. P. (2019). Likuiditas Solvabilitas dan Rentabilitas Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 252–262.
- Setiyowati, R., & Tjahjono, R. S. (2022). Likuiditas, Leverage, dan Pertumbuhan Entitas terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi TSM*, 2(4), 503–514. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v2i4.1819>
- Suffah, R., & Riduwan, A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kebijakan Deviden Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 5(2), 1–17.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif 2019. In *Metode Penelitian Kuantitatif. CV Alfabeta*. (Vol. 5, Issue 1).
- Surya Sanjaya, M. F. R. (2019). *Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan*. June.
- Swastika, N., & Agustin, S. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Food and Beverage Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 10(1), 1–18.
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 307–324.
- Wulandari, A., & Widyawati, D. (2019). PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI Dini Widyawati Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(1).
- Yani, V. F. (2023). Pengaruh Leverage, Firm Size, dan Profitability terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Yusmanianti, Sauma, A., Khair, U., Marini, & Ratnawili. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada PerusahaanProperty Dan Real Estate Indonesia Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekombis Review*, 9(1), 145–160.
- Zahriyah, A., Suprianik, Parmono, A., & Mustofa. (2021). Ekonometrika Teknik Dan Aplikasi Dengan SPSS. In *Mandala Press*.